

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan, analisis dan diskusi pada bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut : **Pertama**, Perencanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih sangat kurang. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud adalah: perumusan tujuan, perencanaan materi pembelajaran, perencanaan pengelolaan kelas, perencanaan metode pembelajaran, merencanakan media pembelajaran. **Kedua**, pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan guru dapat digambarkan ke dalam tujuh kategori, yaitu: pengenalan bahasa Indonesia, pendekatan dan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, media pembelajaran, tahapan pembelajaran matematika, bantuan guru, mendisiplinkan siswa / strap. Berdasarkan analisis dan diskusi terhadap ketujuh kategori tentang pelaksanaan pembelajaran matematika, diketahui bahwa beberapa kategori menjadi kelemahan dan beberapa kategori yang lain menjadi kekuatan. Kategori-kategori yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sekaligus diatributkan sebagai penyebab permasalahan kesulitan belajar matematika adalah: pendekatan dan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, media pembelajaran, tahapan pembelajaran matematika, bantuan guru, mendisiplinkan siswa / strap. Selain hal tersebut di atas juga diketahui bahwa guru kurang dalam memahami konsep matematika. Sedangkan kategori-kategori yang menjadi kekuatan adalah: pengenalan bahasa Indonesia. **Ketiga**, Evaluasi yang



dilakukan oleh guru masih membandingkan dengan siswa lainnya dan penggunaannya hanya untuk raport.

Program pembelajaran matematika dalam *setting* inklusif dengan pendekatan pendekatan berdasarkan urutan belajar yang bersifat perkembangan (*development learning sequences*) sebagai pendekatan utama, belajar tuntas, strategi belajar, dan pemecahan masalah sebagai pendukung. Metode perolehan konsep sebagai metode utama, didukung dengan metode ceramah, latihan, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam konteks pembelajaran klasikal keduanya diusulkan sebagai solusi. Program pembelajaran diharapkan dapat mendorong terjadinya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka ada beberapa implikasi dari temuan penelitian tentang pembelajaran matematika di kelas satu sekoah dasar. Beberapa implikasi yang peneliti munculkan adalah sebagai berikut: **Pertama**, jika pembelajaran tidak dilakukan dengan perencanaan yang baik, maka pembelajaran akan kurang maksimal. Sebagai akibatnya pencapaian pembelajaran sulit diukur. **Kedua**, Berdasarkan analisis dan diskusi dari ketujuh kategori tentang pelaksanaan pembelajaran matematika disimpulkan bahwa beberapa aspek dari pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas satu SD dapat menjadi penyebab permasalahan kesulitan belajar matematika. Kesimpulan ini mempunyai implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis kesimpulan penelitian ini selaras dengan teori perkembangan Piaget. Bahwa dalam belajar perlu adanya penyesuaian dengan perkembangan berpikir siswa, dalam hal ini yaitu

pembelajaran dari level kongkrit sampai abstrak. Dalam pembelajaran matematika juga diperlukan pembelajaran tuntas dalam penguasaan konsep matematika, hal ini tidak lepas dari sifat pembelajaran matematika yang membutuhkan pemahaman yang tuntas pada level di bawahnya untuk mengikuti level berikutnya. Temuan penelitian ini mempunyai implikasi praktis yaitu diperlukannya perubahan dalam pembelajaran di sekolah. Program pembelajaran matematika di kelas satu SD sebagaimana telah dirumuskan di akhir Bab IV merupakan kerangka aksi perubahan dalam pembelajaran di sekolah. **Ketiga**, Evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan dengan siswa lainnya dan tidak membandingkan dengan nilai sebelumnya. Akan berakibat sulit sekali mengukur perkembangan yang telah dicapai oleh siswa.

C. Rekomendasi

Pertama, berdasarkan temuan tentang kurang adanya perencanaan pembelajaran direkomendasikan kepada guru pada kelas satu untuk menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang tertulis, sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa diukur pencapaian pembelajarannya. **Kedua**, berdasarkan temuan penelitian tentang pembelajaran. Direkomendasikan kepada guru kelas satu A dan satu B, untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran di kelas. Perubahan tersebut mencakup: pendekatan dan metode yang disesuaikan dengan siswa, pengelolaan kelas, media pembelajaran, pelaksanaan bantuan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan belajar setiap siswa yang mempunyai permasalahan kesulitan belajar matematika, penghapusan pelaksanaan strap dan pelaksanaan evaluasi yang didasarkan pada siswa itu sendiri. Selain itu perlu juga

direkomendasikan mengenai program penyadaran kepada orang tua untuk melibatkan anak mereka dalam kebiasaan aktivitas matematika di rumah dan juga tentang usia anak masuk SD. Dalam temuan penelitian juga diketahui bahwa pemahaman guru tentang konsep matematika juga kurang, oleh karena itu direkomendasikan untuk memberikan pembekalan bagi guru terutama guru kelas satu SD tentang pemahaman konsep-konsep matematika dan pentahapan pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan lokakarya, dapat juga diadakan dalam pertemuan KKG, dengan mengundang para ahli yang kompeten dalam pembelajaran matematika usia dini.

Ketiga, dalam hal evaluasi, direkomendasikan dalam melakukan evaluasi guru tidak hanya membandingkan hasilnya dengan teman lainnya, tetapi harus dengan membandingkan dengan hasil sebelumnya. Dengan membandingkan dengan hasil sebelumnya akan diperoleh kemajuan yang telah dicapai siswa. Selain itu direkomendasikan juga perlu adanya assesmen, sehingga akan diketahui secara menyeluruh hal-hal yang telah dikuasai siswa dan hal-hal yang belum dikuasai siswa.

Alternatif program pembelajaran matematika di kelas satu SD yang telah dirumuskan berimplikasi pada perubahan praktek pembelajaran matematika di kelas satu SD. Sebelum menerapkan program ini direkomendasikan untuk melakukan assesmen tentang kesulitan belajar matematika yang dialami anak. Lebih lanjut program ini direkomendasikan kepada: (1) Guru kelas satu A dan satu B di SD K untuk menerapkan program ini di awal tahun pelajaran baru. Karena program ini disusun dari *setting* pembelajaran matematika di SD K, maka

sangat sesuai apabila diterapkan di kelas satu SD K; (2) Program ini direkomendasikan pula kepada guru-guru kelas satu di SD-SD yang lain, dengan memperhatikan keadaan dan situasi yang ada pada SD tersebut. (3) Direkomendasikan pula kepada peneliti-peneliti lain untuk meneliti efektivitas penerapan program pembelajaran matematika di kelas satu SD dalam *setting* kelas inklusif ini.